



Ahmad Kultur Hia¹
 Anggara Priyandana
 Putra²
 Junengsih³
 Rustomo⁴

PENGARUH LINGKUNGAN PANGKALAN DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP BESARNYA PENDAPATAN DRIVER OJEK ONLINE DI WILAYAH KOTA DEPOK

Abstrak

Kenyamanan bekerja dilingkungan yang setiap harinya akan disinggahi menjadi suatu kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh lingkungan pangkalan dan semangat kerja terhadap besarnya pendapatan driver ojek online di wilayah Kota Depok Jawa Barat. Dengan metode deskriptif kuantitatif dan merupakan penelitian survey para driver ojek online di Kota Depok. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan skala likert disebarikan pada empat pangkalan strategis ojek online di Kota Depok. Analisa data menggunakan aplikasi SPSS untuk menganalisa atas pengaruh dan hubungan pada tiga variabel dan mencari kontribusi secara bersama-sama pada variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian bahwa data dinyatakan valid dan reliabel, dengan pengaruh dan hubungan positif rendah dengan kontribusi cukup baik. Dinyatakan bahwa pengaruh lingkungan pangkalan dan semangat kerja driver ojek online terhadap besarnya pendapatan signifikan, dan menerima hipotesis alternative.

Kata Kunci: Lingkungan; Semangat Kerja; Pendapatan; Driver Ojek

Abstract

The comfort of working in an environment that will be visited every day is a necessity. This study aims to analyze the influence of the base environment and work habits on the amount of income of online motorcycle taxi drivers in the Depok City area, West Java. With a quantitative descriptive method and is a survey study of online motorcycle taxi drivers in Depok City. Data collection using a questionnaire with a likert scale distributed to four strategic bases of online motorcycle taxis in Depok City. Data analysis uses the SPSS application to analyze the influence of relationship and on three variables and find the contribution together on independent variables to dependent variables. The results of the study showed that the data declared valid and reliable, with low influence and positive relationship with good attribution. It stated that the influence of the base environment and the morale of online motorcycle taxi drivers on the amount of income was significant, and received alternative hypnosis.

Key words: Environment; Spirit; Income; Motorcycle taxi driver

PENDAHULUAN

Transportasi umum kini sudah berkembang di era digital, dengan kecanggihan memudahkan masyarakat beraktivitas dan keperluannya sehari-hari dalam pelayanan transportasi. Transportasi paling efektif adalah sepeda motor merupakan transportasi yang sangat diminati oleh masyarakat dan mengalami peningkatan paling tinggi tiap tahunnya, (Publik, 2020)

Peningkatan jumlah sepeda motor pada tahun 2022 yang berjumlah 98,88 juta unit menjadi 105,15 juta unit di tahun 2023 yang berarti meningkat sebanyak 8,3 persen (Badan Pusat Statistik). Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor sejalan dengan meningkatnya kemacetan di Indonesia terutama di kota kota besar.

Keyakinan akan ide penyediaan fasilitas shelter bagi mitra pengemudi ini dijawab dan bahkan dipertegas dengan dikeluarkannya Peraturan Kementerian Perhubungan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor yang Digunakan untuk Kepentingan Masyarakat, yang mensyaratkan perlunya fasilitas shelter bagi mitra pengemudi

^{1,2,3,4} Universitas Pertiwi

email: ahmad.kultur@pertiwi.ac.id, 20120120@pertiwi.ac.id, junengsih@pertiwi.ac.id
 rustomo@pertiwi.ac.id

ojek daring demi menjamin keteraturan kawasan perkotaan. Melihat perhatian yang besar dari pemerintah nasional mengenai isu ini, sudah layak dan sepantasnya himbauan ini diterjemahkan ke dalam sebuah bentuk yang lebih praktis pada tingkat daerah sehingga dapat segera diaplikasikan, (Ardzuna Sinaga, 2023)

Transportasi berbasis online hadir memberikan sarana yang dapat mempermudah kebutuhan dan pelayanan yang aman, tertib serta murah bagi masyarakat di Indonesia. Aplikasi yang menyediakan transportasi berbasis online yang sudah hadir di Indonesia sejak beberapa tahun lalu. Diantaranya yaitu Grab, Anterin, BitCar, dan Gojek, (Publik, 2020), (Khaerat, 2021).

Gojek merupakan salah satu aplikasi penyedia jasa transportasi berbasis online yang berasal dari Indonesia. Selain layanan transportasi, Gojek memiliki 20 layanan lainnya yang menjadi solusi buat tantangan sehari-hari, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mitra atau driver dari Gojek itu sendiri, khususnya driver yang berada di wilayah Depok. Ojek online di Depok kini memiliki shalter khusus untuk menunggu orderan. Dengan adanya shalter itu, para driver ojek online di himbau untuk tidak lagi mangkal dibahu jalan. Shalter yang sudah dibangun saat ini seperti yang ada di dekat Stasiun Depok Lama. Dadang (Kadishub Depok), shalter itu dibangun selama 6 bulan oleh komunitas ojol dan aplikator, sementara Pemkot Depok hanya menyediakan fasilitas lahan, (Tribunnews, 2018),(detikNews 2019).

Menyikapi fenomena pertumbuhan layanan transportasi online di wilayah metropolitan. Penyusunan panduan praktis ini berupaya memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan mengenai penyediaan dan pengelolaan fasilitas Halte ojek online. Setidaknya ada tiga kelompok pemangku kepentingan utama yang dianggap memiliki peran signifikan dalam penyediaan dan administrasi halte ojek online menjadi target audiens dari panduan bermanfaat ini. Pemerintah Daerah merupakan salah satu dari tiga kelompok pemangku kepentingan utama. Kelompok pertama terdiri dari pelaku usaha operator atau penyedia jasa transportasi online. Kelompok kedua terdiri dari pemilik properti dan pengelola gedung, (Ardzuna Sinaga, 2023).

Standar shelter ojek online sebagai salah satu tempat mereka mangkal atau lingkungan kerja bagi para driver ojek online, dan diatur dalam aturan pemerintah daerah untuk menyeragamkan jenis dan kebermanfaat shelter. Memiliki atap yang dapat menyerap panas dan air hujan sebagai pelindung yang aman. Dan berlantai yang rata dengan keramik, memiliki pelindung di sekitarnya agar terbebas dari debu seminimal mungkin, (Ardzuna Sinaga, 2023).

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Maka dari itu setiap perusahaan harus memiliki lingkungan kerja yang sesuai bagi kelangsungan kerja karyawan dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang mendukung adalah yang memiliki kemampuan dalam melibatkan karyawan dengan kinerjanya, (Ratnasari at.all, 2021). Menyebutkan bahwa lingkungan kerja yang baik salah satunya meningkatkan produksi dan kinerja karyawan dimana pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas organisasi serta dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kemudian, Lingkungan kerja merupakan suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan (Sedarmayanti, 2013:23), (Sihaloho at.all, 2019).

Semangat kerja digunakan untuk menggambarkan suasana keseluruhan yang dirasakan para karyawan dalam kantor. Apabila karyawan merasa bergairah, bahagia, optimis menggambarkan bahwa karyawan tersebut mempunyai semangat kerja tinggi dan jika karyawan suka membantah, menyakiti hati, kelihatan tidak tenang maka karyawan tersebut mempunyai semangat kerja rendah. Semangat kerja adalah kondisi seseorang yang menunjang dirinya untuk melakukan pekerjaan lebih cepat dan lebih baik di sebuah perusahaan (menurut Badriyah 2015:242) . Kemudian, semangat kerja juga di artikan adalah kekuatan-kekuatan psikologis yang bersifat positif dan beraneka ragam yang mampu meningkatkan unjuk kerja karyawan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja karyawan. Semangat kerja dapat diartikan juga sebagai suatu suasana kerja yang terdapat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan di dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong karyawan untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif (Menurut Busro 2018:327).

Menurut Puspitawati dalam (Utaminingsih & at.all., 2022), pendapatan merupakan komponen penting perekonomian yang meningkatkan taraf hidup banyak orang melalui penciptaan komoditas dan jasa. (Chen & at.all., 2022) Pendapatan seseorang didasarkan pada

jenis pekerjaannya. Pendapatan juga diartikan sebagai imbalan yang diperoleh unsur-unsur produksi selama jangka waktu yang telah ditentukan. Pendapatan adalah seluruh pendapatan aktual seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, baik individu maupun kolektif. Bisa juga dikatakan bahwa pendapatan merupakan komponen penting dalam perekonomian, yang meningkatkan standar hidup banyak orang melalui penciptaan komoditas dan jasa. Sifat pekerjaan menentukan pendapatan seseorang.

Pendapatan diartikan oleh Pass (Harahap, 2021), sebagai dana yang diterima oleh seseorang atau suatu badan usaha dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, keuntungan, dan jumlah lainnya. selain pensiun, tunjangan pengangguran, dan tunjangan lainnya. Kata “pendapatan” dalam analisis ekonomi mikro terutama mengacu pada aliran pendapatan selama periode waktu tertentu yang dihasilkan dari kontribusi tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan unsur-unsur produksi, masing-masing, dalam bentuk sewa, upah, dan bunga. /keuntungan (Kumaat, 2011).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka dan statistic. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi awal sebagai langkah atas pengenalan objek penelitian, serta wawancara sederhana. Dengan dilanjutkan menyebarkan dan pengisian kuesioner oleh responden, (Fauziah, 2018).

Skala pengukuran dengan skala linkert 1- 4, untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti, (Ghozali, 2018:66). Pengujian instrumen yang telah di entry pada uji validitas dan reliabelitas pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang diteliti merupakan Mitra Ojek Online (Gojek) yang berlokasi di pangkalan Ojek online di Depok, Jawa Barat dengan populasi yang belum diketahui. Dengan teknik accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, (Sugiyono, 2016).

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dipakai untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat untuk menguji hipotesis. Dan mengukur kontribusi atas variabel independen terhadap variabel dependen sebagai langkah mengetahui suatu hubungan dan pengaruh, Arikunto dalam (Jayusman dkk, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Pengambilan data primer dengan kuesioner peneliti mengambil beberapa shelter sebagai pangkalan para driver ojek online yang telah diresmikan oleh Dishub Kota Depok yaitu Stasiun Depok Baru (Stadebar), Stasiun Depok Lama (Stadela) dan Pesona Square serta Margocity Depok. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga maka masing-masing shelter dilaksanakan dalam satu hari dimulai dari jam 05.00 sampai dengan jam 09.00 WIB dan kembali lagi jam 15.00 sampai dengan jam 19.30 WIB. Pelaksanaan pada hari Senin sampai dengan Kamis pada minggu pertama bulan Februari 2024 sebagai kerangka sampling penelitian ini, (Syahrums, 2012).

Tabel 1: Kerangka Sampling Responden

Stasiun Depok Baru		Stasiun Depok Lama		Pesona Square		Margocity		Total
Senin, 5 Februari 2024		Selasa, 6 Februari 2024		Rabu, 7 Februari 2024		Kamis, 8 Februari 2024		
05.00 - 09.00	15.00 - 19.30	05.00 - 09.00	15.00 - 19.30	05.00 - 09.00	15.00 - 19.30	05.00 - 09.00	15.00 - 19.30	80
11	10	10	13	8	10	11	7	
21		23		18		18		

Sumber: Penyebaran kuesioner 2024.

Tabel 1 merupakan penetapan kerangka sampling pada responden dengan memilih objek shelter yang rame pada dua stasiun dan dua Mall serta dilakukan pada jam sibuk dimana pada driver dipastikan pada kumpul di empat tersebut.

Tabel 2: Karakteristik Responden

Usia		Jenjang Pendidikan		Lama Kerja	
Usia	Jumlah	Pendidikan	Jumlah	Tahun	Jumlah
20 – 35	40	SMP/Sederajat	18	1 - 3	56
36 – 45	23	SLTA/Sederajat	57	4 - 5	21
46 – 55	17	Sarjana	5	6 - 8	3
Total	80	Total	80	Total	80

Sumber: Penyebaran kuesioner 2024.

Tabel 2 bahwa driver ojek online rata-rata berusia muda/produktif pada 20 – 35 tahun sebanyak 40 driver setara dengan 50%, pada jenjang pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 57 driver setara dengan 71%, serta mereka tergolong masih berpengalaman yang masih dini sebanyak 56 driver setara dengan 70%.

Analisa Data

Hasil dari penyebaran kuesioner sebagai pokok pada data primer yang telah di peroleh berupa kuesioner menunjukkan bahwa responden dari 80 Driver Ojek Online di empat pangkalan untuk mengadu nasib.

Tabel 3: Deskriptif Statistik

Statistics

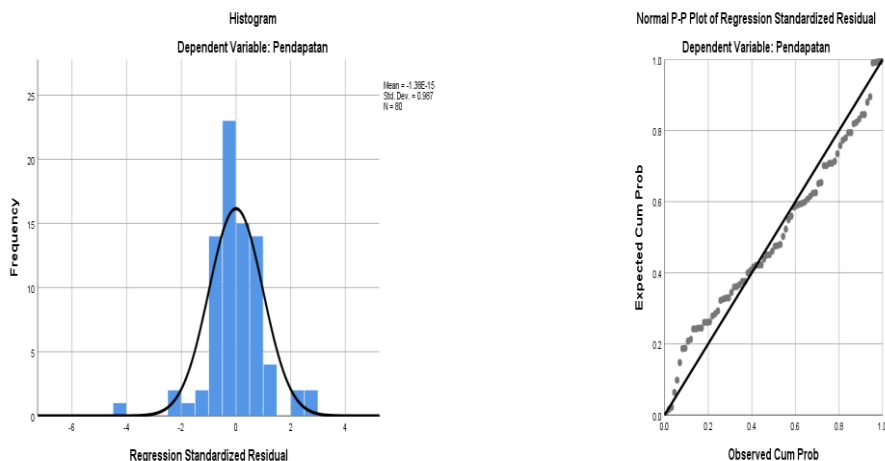
	Lingkungan Pangkalan	Semangat Kerja	Pendapatan
N Valid	80	80	80
Missing	0	0	0
Mean	41.0125	66.7500	50.7875
Std. Error of Mean	.68030	.79844	.51702
Median	39.0000	66.0000	50.0000
Mode	38.00 ^a	60.00	52.00
Std. Deviation	6.08483	7.14143	4.62435
Variance	37.025	51.000	21.385
Range	31.00	33.00	30.00
Minimum	29.00	47.00	35.00
Maximum	60.00	80.00	65.00
Sum	3281.00	5340.00	4063.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Olah data SPSS 16, 2024

Tabel 4.3. Dengan menggunakan data sampel atau populasi, statistik deskriptif berfungsi untuk mengkarakterisasi atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian. Statistik deskriptif seringkali menampilkan data sebagai pengukuran atau data yang terorganisir secara terpusat. Rata-rata adalah metrik yang umum digunakan untuk sentralisasi data dengan lingkungan pangkalan sebesar 41.0 dan semangat kerja sebesar 66.7 serta pendapatan 50.8, Sugiyono dalam (Abdullah, 2022:66).

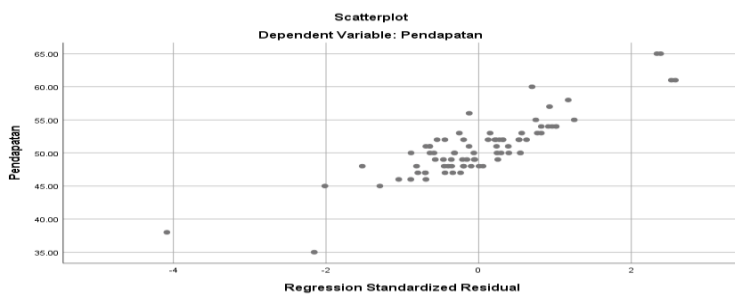
Pengujian asumsi klasik sebagai prasyarat statistik untuk analisis regresi linier berganda berdasarkan kuadrat terkecil biasa adalah uji asumsi klasik. Uji normalitas dilakukan dengan histogram dan PP-Plot pada gambar berikut:



Gambar 1: Uji Normalitas
(sumber: Olah data SPSS 25, 2024)

Keputusan uji normalitas histogram dan PP-Plot pada gambar 4.1: Distribusi normal membentuk garis diagonal lurus. Beberapa nilai yang sangat rendah dan sangat tinggi akan dihasilkan dari data normal, dengan sebagian besar hasil dikelompokkan pada medium. Garis yang mewakili sisa data akan mengikuti garis diagonal jika sebaran sisa data normal. Garis diagonal lurus akan dihasilkan pada gambar jika titik-titik tersebut menyebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arahnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan sisanya telah tersebar secara merata.

Sedangkan pada uji heteroskedastisitas jika grafik scartterplot sebagai landasan pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat disimpulkan dari grafik sebar SPSS jika menunjukkan pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar, lalu menyempit). Sebaliknya jika titik-titiknya tersebar dan tidak terlihat polanya maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2: Uji heteroskedastisitas
(sumber: Olah data SPSS 25, 2024)

Seperti terlihat pada gambar 4.4 dari grafik sebar berikut, tidak ada pola yang terlihat karena titik-titik tersebar tidak menentu di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil uji instrumen kuesioner penelitian atas validitas dan reliabilitas, untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan kekonsistenan pada kuesioner yang di telah di isi oleh responden. Adapun hasil uji validitas pada olah data SPSS 25 dimana seluruh pernyataan atas variabel independen dan dependen memiliki nilai hasil di atas 0.220 untuk Rtabel product moment pada 80 responden dengan keputusan valid. Pada uji reliabilitas secara bersama-sama atas tiga variabel memiliki nilai alpha cronbach's sebesar 0.853 lebih besar dari standar yang ditetapkan alpha cronbach's 0.70, (Ghozali, 2018). Dan pada perlakuan secara parsial atas tiga variabel hasil alpha cronbach's di atas 0.70, pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil uji reliabilitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan Pangkalan	117.5375	98.961	.966	.837
Semangat Kerja	94.5125	86.911	.885	.826
Pendapatan	110.4750	118.354	.991	.817

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan pada tabel 4.4 dibawah ini, bahwa nilai R dari model summary sebesar 0.491. Dapat disimpulkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen positif sedang sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, (Sugiyono, 2018).

Adapun kontribusi pada nilai Rsquare sebesar 0.241, atau setara dengan 24.1% kontribusi lingkungan pangkalan dan semangat kerja terhadap Pendapatan Ojek Online positif rendah dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

Tabel 5: Tabel Model Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.222	4.08007
a. Predictors: (Constant), Semangat Kerja, Lingkungan Pangkalan				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Pengaruh dua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dengan nilai $Y = 27.694 + 0.207X_1 + 0.211X_2$

Tabel 6: Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.694	4.760		5.818	.000
	Lingkungan Pangkalan	.207	.073	.292	2.838	.006
	Semangat Kerja	.211	.067	.325	3.159	.002
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 4.6 nilai konstanta (a) adalah 27.694 yang bertanda positif. Indikasi adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen ditunjukkan dengan tanda positif. Terlihat dari nilai lingkungan pangkalan (X_1) sebesar 0.207 dan semangat kerja sebesar (X_2) sebesar 0.211. Angka ini menunjukkan adanya hubungan positif. Dan pengaruh secara bersama-sama antara lingkungan pangkalan (X_1) dan semangat kerja terhadap Pendapatan Ojek Online (Y) dengan nilai signifikan P-value = 0.000 lebih besar dari nilai alfa = 0.05 ($p\text{-value} < \text{alfa}$) maka dapat diputuskan berpengaruh tidak signifikan.

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui ada tidaknya faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Apabila variabel terikat dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas atau sebaliknya maka tercapai tingkat signifikansi $F < 0,05$. Ambang batas 0,5 atau 5% diterapkan (Ghozali, 2018). Keputusan: H_0 diabaikan dan H_1 diakui apabila F mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi F lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 menunjukkan tidak ada satu pun faktor independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7: Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.572	2	203.786	12.242	.000 ^b
	Residual	1281.815	77	16.647		
	Total	1689.387	79			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Semangat Kerja, Lingkungan Pangkalan						

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Tabel 4.7 digunakan untuk mendukung kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini terlihat dari nilai F yang diperoleh sebesar 12.242 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel dependen yaitu pendapatan dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen yang meliputi lingkungan pangkalan dan semangat kerja.

SIMPULAN

Penyediaan fasilitas shelter bagi mitra pengemudi ini dijawab dan bahkan dipertegas dengan dikeluarkannya Peraturan Kementerian Perhubungan Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perlindungan Keselamatan Pengguna Sepeda Motor yang Digunakan untuk Kepentingan Masyarakat, yang mensyaratkan perlunya fasilitas shelter bagi mitra pengemudi ojek online demi menjamin keteraturan kawasan perkotaan.

Melihat perhatian yang besar dari atas penyediaan shelter yang nyaman dan aman bagi para pengemudi ojek online sangat penting atas kesehatan para driver. Standar shelter harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah khususnya Kota Depok. Mengingat pada driver merupakan usia muda yang masih memerlukan kehidupan masa depan yang panjang. Semangat kerja bagi driver yang harus memikirkan bagaimana cara untuk nyaman berada di shelter dan akan membawa hasil yang diinginkan.

Hasil dari penyebaran kuesioner bahwa kontribusi shelter yang terstandar sangat rendah namun kehadirannya sangat positif bagi pada driver. Dalam rangka mencapai pendapatan yang juga memenuhi standar hidup di kota besar seperti Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardzuna Sinaga. (2023). *Panduan Praktis Penyediaan dan Pengelolaan Shelter Ojek Online (Bahasa Indonesia) (Issue (ed.); Panduan)*. UrbanPlus Institut.
- Chen, S., & at.all. (2022). Does Digital Financial Inclusion Reduce China's Rural Household Vulnerability to Poverty: An Empirical Analysis From the Perspective of Household Entrepreneurship. *SAGE journals, Applied Psychological Measurement, Vol 5(No 1)*, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440221102423>
- Fauziah, A. (2018). Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal UINSU, Vol 1 No 1*, 1–9.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 19 (Edisi 5)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, A. S. (2021). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Jayusman, & dkk. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak, Vol 7 No 1*, 13–30.
- Kumaat, R. (2011). Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal ASE, Vol 7(No 3)*, 50–55.
- Nur Khaerat Nur. (2021). *Sistem Transportasi (: Ronal Watianthos & Janner Simarmata & S. K. Desain Sampul: Devy Dian Pratama (ed.); Pertama, A)*. Yayasan Kita Menulis.
- Publik, B. K. dan I. (2020). *Pemerintah Terus Berupaya Pulihkan Sektor Transportasi di Masa Pandemi. Menteri Perhubungan, 2*.

- Ratnasari, D., & at.all. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Pratama Abadi Industri Sukabubi (Studi Kasus Pada Divisi Produksi Cell 26). *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, Vol 2(No 1), 145–158.
- Sihaloho, R. D., & at.all. (2019). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Spectrum*, 9 No 2(Lingkungan kerja), 9.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro* (Sugiyono (ed.)). Penerbit Alfabeta Bandung 2016.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* (Sugiono (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Syahrum, S. (2012). *Metode penelitian kuantatif* (Rusydi Ananda (ed.); September). Ciptapustaka Media, Bandung.
- Tribunnews. (2018). 5 Fakta Shelter Ojek Online di Stasiun Depok Baru. *Tribunnews*. <https://www.depok24jam.com/2018/03/16/shelter-ojek-online-stasiun-depok-baru/>
- Utaminingsih, N. L. A., & at.all. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10 No, 256–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i2.35304>